

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa upaya-upaya yang dilakukan peneliti melalui bimbingan kelompok dapat menurunkan kenakalan remaja pada siswa kelas XI di SMK KOPERASI Yogyakarta. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil rata-rata *pre-test* sebesar 76,28 berada dalam kategori tinggi, di mana siswa ada 36 siswa kenakalan remaja dalam kategori tinggi dan ada 4 siswa dalam kategori sedang. Setelah *post-test* I rata-ratanya sebesar 65,1 di mana ada 11 siswa kenakalan remaja dalam ketegori tinggi dan kategori sedang ada 19 siswa, sedangkan *post-test* II rata-ratanya berkurang menjadi 43,5 dengan jumlah siswa yang masuk dalam kategori sedang ada 25 siswa dan kategori rendah ada 15 siswa. Angka tersebut signifikan karena rata-rata *post-test* < 44 untuk kategori kenakalan remaja rendah, sehingga penelitian ini yang memberikan bimbingan kelompok dapat menurunkan kenakalan remaja siswa kelas XI di SMK KOPERASI Yogyakarta terbukti.

B. Implikasi

Sehubungan dengan kesimpulan hasil penelitian ini, maka implikasi dalam hasil penelitian ini bahwa ada penurunan kenakalan remaja yang terbukti melalui bimbingan kelompok di kelas XI SMK KOPERASI Yogyakarta. Siswa yang kenakalan mengalami penurunan sebanyak 10 siswa dalam ketegori

rendah dengan skor selisihnya 40, yaitu berinisial AP,AC, B, HK, VN, CO, TR, PD, UK, dan ST.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Minat mengikuti bimbingan kelompok siswa kelas XI di SMK KOPERASI Yogyakarta telah terbukti dapat menurunkan kenakalan siswa remaja. Untuk itu disarankan kepada siswa agar mengikuti bimbingan kelompok maupun idividu secara rutin dan melakukan kegiatan yang positif, sehingga kenakalan remaja dapat menurun.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat memberikan bimbingan dan konseling kepada siswa agar siswa dapat mengungkapkan masalah yang dihadapi dan dapat diselesaikan dengan baik.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Pada penelitian menggunakan metode lain untuk menurunkan kenakalan remaja. Untuk pengembangan penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan berbagai macam metode yang dapat digunakan agar siswa berani mengungkapkan masalah yang sedang dihadapinya dengan jalan yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Bimo Walgito, 2003, *Penelitian kualitatif*, Jakarta: Rosda Karya.
- Buhan Nurgiyantoro, 2003, *Metode Penelitian*, Semarang: Toha.
- Elizabeth B. Hurlock, 2000, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta: Erlangga.
- Dewa Ketut Sukardi. 2003. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling*, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Kartini Kartono, 2001, *Menemukan Jati Diri Lewat Jalur Pendidikan*, Bandung :
Mandar Maju.
- , 2003, *Menemukan Jati Diri Lewat Jalur Pendidikan*, Bandung :
Mandar Maju.
- Hendriati Agustiani. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Refika Aditama.
- Jalaluddin Rahmat, 2009, *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- , 1991, *Psikologi Komunikasi*, Bandung : Rosdakarya.
- Mudjito, 2007, *Buku Pembelajaran*, Jakarta : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan,
- Mussen, 1994, *Pergaulan Remaja*, Jakarta: PT. Gramedia.

Prayitno dan Amti, 2006, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sarlito W. Sarwono, 2002, *Psikologi Remaja*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Santrock, 1999, *Psikologi Remaja*, Jakarta : PT. Gramedia.

Sudarsono, 2008, *Kenakalan Remaja*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

—————, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sumadi Suryabrata, 1999, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : CV Rajawali.

Suparman Aryanto, 2007, *Hubungan Komunikasi Interpersonal Dan Konsep Diri Dengan Kemampuan Sosialisasi*, IKIP PGRI WATES, Yogyakarta (Tidak dipublikasikan).

Syamsu Yusuf, 2004, *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah/Madrasah*. Bandung : CV Bani Qureys.